

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Merebaknya kasus penyebaran virus corona (Covid-19) yang terjadi akhir-akhir ini membawa dampak sendiri bagi sektor pendidikan. Hal ini sejalan dengan dikeluarkannya UU No.4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19), yaitu :

Proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut: Belajar dari rumah melalui pembelajaran jarak jauh /daring dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbenani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan.¹

Hal ini membuat sejumlah sekolah dan perguruan tinggi di Indonesia terpaksa menghentikan sementara kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dan diganti dengan pembelajaran dalam jaringan (daring) dengan menggunakan aplikasi seperti Zoom.² Penggunaan aplikasi ini membantu guru dan siswa untuk tetap bisa belajar walaupun terhalang jarak. Guru mencoba untuk memanfaatkan aplikasi ini untuk menyampaikan materi pembelajaran secara langsung, dengan memaparkan informasi seperti saat mengajar di kelas, dalam aplikasi ini memungkinkan guru untuk menulis sambil menjelaskan, layaknya saat di kelas

¹ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, Nomor 4 Tahun 2020, Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *CORONAVIRUS DISEASE* (COVID-19), 24 MARET 2020, Jakarta ; Kementrian Pendidikan dan Budaya Republik Indonesia. h.1.

² Yunitha Ulfah, dan Anton Suryantoro, “ Studi Awal Tentang Penggunaan Media Daring Selama Pandemi Corona di SMPN Purworejo Lampung Tengah”, *Journal Of Biology Education Research*, Vol. 1, No. 1, 2020, h.34.

menjelaskan sambil menulis di papan tulis. Penggunaan aplikasi, membuat siswa menjadi lebih semangat terutama saat belajar mengingat, mereka tidak bisa bertatap muka dengan para guru, dan teman-teman mereka. Aplikasi ini memungkinkan para siswa dan guru berinteraksi secara virtual. Adanya aplikasi *Zoom* ini membuat guru lebih mudah memaparkan materi dan siswa lebih mudah menangkap karena setiap materi bisa disampaikan secara langsung, juga jika ada yang tidak di mengerti bisa ditanyakan langsung. bisa menjadi media pembelajaran yang baik dan bisa memotivasi untuk lebih semangat dalam kegiatan belajar mengajar meskipun dalam keadaan jarak jauh, terutama bagi para siswa.

Dalam pembelajaran mutu pendidikan merupakan konsekuensi langsung dari suatu perubahan dan perkembangan dari berbagai aspek kehidupan. Tuntutan terhadap mutu pendidikan tersebut menjadi syarat terpenting untuk dapat menjawab tantangan, perubahan dan perkembangan dunia pendidikan. Demi mewujudkannya, maka mutu pendidikan harus mendapat perhatian secara sungguh-sungguh dari berbagai pihak yang bertanggung jawab terhadap kemajuan pendidikan. Kemajuan pendidikan tersebut yang nantinya akan melahirkan suatu kecerdasan, salah satunya yaitu kecerdasan linguistik.³

Dalam islam sendiri, di dalam Al-qur'an ada ayat yang berkenaan dengan kemampuan berbahasa atau kecerdasan linguistik seseorang, yaitu dalam surah Ibrahim : 24-25.

³ Sunantina Ananingsih, "Pengaruh Kecerdasan Matematis Logis Terhadap Prestasi Belajar Matematika Materi Luas Bangun Datar Kelas V di SD Muhammadiyah 09 Malang" , *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016, h. 1.

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا كَلِمَةً طَيِّبَةً كَشَجَرَةٍ طَيِّبَةٍ أَصْلُهَا ثَابِتٌ وَفَرْعُهَا فِي
السَّمَاءِ ۚ 24

تُؤْتِي أَكْلَهَا كُلَّ حِينٍ ۖ بِإِذْنِ رَبِّهَا ۗ وَيَضْرِبُ اللَّهُ الْأَمْثَالَ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ 25

Dalam ayat itu di jelaskan oleh Allah Swt bahwa kata-kata atau kalimat yang baik yang kita ucapkan kepada orang lain, manfaatnya akan didapat oleh kita sendiri dan orang banyak. Kalimat yang baik hendaknya selalu diucapkan dalam kehidupan sehari-hari agar diri kita bisa menjadi pohon yang baik yang memberikan banyak manfaat seperti perumpaan dalam Al-qur'an.⁴

Agama Islam mengarkan kepada umatnya agar membiasakan diri menggunakan ucapan yang baik, yang berfaedah bagi dirinya dan bermanfaat bagiorang lain. Ucapan seseorang menunjukkan watak dan kepribadiaannya serta adab dan sopan santunnya. Kecerdasan linguistik yang dimiliki seseorang sangat berdampak bagi kemampuan berbicara, seseorang yang memiliki kecerdasanlinguistik yang baik tentulah cara berbicaranya sopan dan mampu memberikan manfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain.⁵

Menurut informasi yang penulis dapatkan dari hasil observasi dengan guru dan siswa di SD Muhammadiyah10 Banjarmasin didapatkan bahwa kecerdasan linguistik pada siswa itu harus di kembangkan, karena kecerdasan linguistik ini sangat penting bagi setiap individu seorang manusia. Kecerdasan

⁴ H.M. Bachrun, *Qur'an Suci Teks Arab, Terjemah dan Tafsir Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Darul Kutubil Islamiyah, 2014) h.560.

⁵ H.M. Bachrun, *Qur'an Suci Teks Arab, Terjemah dan Tafsir Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Darul Kutubil Islamiyah, 2014) h.561.

linguistik ini bisa didapatkan dari pendidikan maupun kehidupan sehari-hari dalam setiap individu. Kecerdasan linguistik ini sebaiknya di asah dan dikembangkan sejak sedini mungkin, agar bisa memiliki kecerdasan linguistik yang baik, mengingat dalam keseharian ataupun setiap pekerjaan tidak ada yang terlepas dari kecerdasana linguistik ini. Dengan adanya pembelajaran daring melalui *Zoom* siswa secara tidak langsung mengembangkan kecerdasan linguistiknya.⁶ Berbeda dengan pembelajaran tanpa melalui tatap muka secara virtual. Seperti contohnya saja *Whatsapp* , tidak ada interaksi komunikatif secara dua arah antara guru dan siswa. Siswa hanya mendapatkan tugas setiap harinya, dan harus diselesaikan tanpa ada pemaparan materi atau pun penjelasan yang lebih mengenai hal tersebut. Tidak adanya kerja kelompok atau pun diskusi ringan bersama teman menjadikan pembelajaran di rumah sangat monoton bagi sebagian siswa.

Guru menunjukkan kreatifitasnya dengan menggunakan aplikasi *Zoom*, agar siswa bisa mendapatkan suasana belajar layaknya di kelas walaupun hanya virtual, adanya pemaparan materi, tanya jawab dengan guru dan para siswa juga melatih kembali kecerdasan linguistik para siswa. Siswa juga senang saat bisa menceritakan kegiatan keseharian mereka di rumah saat pandemi Covid-19. Peneliti melakukan penelitian untuk menguji adakah hubungan pembelajaran daring (*Zoom*) dengan kecerdasan linguistik siswa.

⁶ Eko Kuntarto, Muhammad Sofwan, dan Nurlaili Mulyani. "Analisis Manfaat Penggunaan Aplikasi Zoom Dalam Pembelajaran Daring Bagi Guru Dan Siswa di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, Vol 7 No.1 (2021) h.57.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis sangat tertarik untuk meneliti ini lebih lanjut dengan mengangkat sebuah judul **“Hubungan Pembelajaran Dalam Jaringan Dengan Kecerdasan Linguistik Siswa Di Kelas IVSD Muhammadiyah10 Banjarmasin”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah yang diungkap adalah untuk mengetahui apakah terdapat korelasi pembelajaran dalam jaringan dengan kecerdasan linguistik siswa dikelas IVSD Muhammadiyah10 Banjarmasin ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi pembelajaran dalam jaringan dengan kecerdasan linguistik siswa dikelas IV SD Muhammadiyah10 Banjarmasin.

D. Signifikansi Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut di atas, maka manfaat yang diharapkan didapat dari penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

- a. Sebagai bahan informasi dan masukan pengetahuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan bagi Mahasiswa/i.

- b. Untuk menambah koleksi kumpulan penelitian ilmiah yang ada di perpustakaan.
- c. Dapat dijadikan referensi untuk bahan kajian lebih lanjut mengenai penerapan pembelajaran dalam jaringan dan kecerdasan linguistik dengan lebih mendalam ataupun objek yang lebih luas.

2. Secara Praktis

- a. Bagi pendidik, jika hasil penelitian ini dirasakan dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih baik, maka diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan para guru agar dapat menerapkan pembelajaran dalam jaringan, meningkatkan kecerdasan linguistik siswa, serta meningkatkan kualitas belajar.
- b. Bagi peserta didik hal ini dapat menimbulkan rasa kemandirian peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan lebih mudah dengan kecerdasan linguistik yang semakin dikembangkan serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan dalam membimbing semua guru untuk mengoptimalkan kecerdasan linguistik siswa.
- d. Bagi peneliti untuk menambah wawasan terhadap masalah yang diteliti dan menjadikan motivasi agar terus berkreatifitas dalam mengembangkan kecerdasan linguistik siswa. Agar peneliti dapat memiliki pengetahuan yang baik dan luas tentang pembelajaran dalam jaringan, serta dapat menerapkannya dalam pembelajaran.

- e. Bagi pembaca/ peneliti lain, sebagai penambah wawasan dan pengetahuan baru mengenai sistematika penulisan skripsi atau pembelajaran dalam jaringan dan kecerdasan linguistik. Hasil penelitian dapat digunakan sebagaimana mestinya dan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam pelaksanaan penelitian.

E. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa istilah dalam judul yang bertujuan untuk menghindari penyimpangan makna dalam memahaminya, antara lain:

1. Korelasi

Secara sederhana, korelasi dapat diartikan sebagai hubungan. Korelasi merupakan salah satu teknik analisis statistik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel yang bersifat kuantitatif. Hubungan dua variabel tersebut dapat terjadi karena adanya hubungan sebab akibat atau dapat terjadi karena kebetulan saja. Dua variabel dikatakan berhubungan apabila perubahan pada variabel yang satu diikuti pada perubahan variabel yang satunya untuk menciptakan wujud baru yang berbeda dengan sebelumnya.⁷ Korelasi yang dimaksud dalam penelitian adalah korelasi antara penggunaan pembelajaran dalam jaringan dengan kecerdasan linguistik siswa di kelas IV SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin.

⁷ Eribka Rutellia David, dkk, "Content In Youtube Vlog Influence On Student Attitudes Establishment Of Communication Sciences Faculty Of Social And Political Science University Of Sam Ratulangi" - journal "Acta Diurna" Vol. V I, No. 1, (2017).

2. Pembelajaran Dalam Jaringan

Pembelajaran dalam jaringan yaitu metode belajar yang menggunakan model interaktif berbasis internet dan *learning managemen system*(LMS). Seperti menggunakan aplikasi *Zoom*, *Google Meeting*, *Google Classroom*, *Whatsapp* dan lainnya. Pembelajaran dalam jaringan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan model interaktif berbasis internet yang menggunakan *Zoom* oleh guru kelas IVSD Muhamaddiyah 10 Banjarmasin.⁸

3. Kecerdasan Linguistik

Kecerdasan linguistik adalah kemampuan menggunakan kata-kata secara efektif, baik mempengaruhi maupun memanipulasi. Dalam kehidupan sehari-hari kecerdasan linguistik bermanfaat untuk berbicara, mendengarkan, membaca dan menulis.⁹

Peserta didik dengan kecerdasan bahasa yang tinggi umumnya ditandai dengan kesenangannya pada kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan suatu bahasa seperti membaca, menulis karangan, membuat puisi, membuat kata-kata mutiara, dan sebagainya. Peserta didik yang seperti ini umumnya memiliki daya

⁸ Andasia Malyana , “Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung”, *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* Vol 2, No. 1, (2020) h. 71.

⁹ Aisyah Fitri dan Farida Mukti, “Hubungan Antara Kecerdasan Linguistik Dan Motivasi Belajar Peserta Didik Dengan Hasil Belajar Bahasa Inggris (Studi Korelasi Pada Peserta Didik Kelas XI Di Smk Negeri 1 Bojonggede Kabupaten Bogor)”, *Jurnal Teknologi Pendidikan* Vol.4, No.1, (2015) h.2.

ingat yang kuat, misalnya nama-nama orang, istilah-istilah baru, maupun hal-hal yang sifatnya detail. Mereka cenderung lebih mudah belajar dengan cara mendengarkan dan verbalisasi. Dalam penguasaan suatu bahasa baru, peserta didik ini umumnya memiliki kemampuan yang lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik lainnya. Mereka gemar membaca menulis dan berbicara, suka bercengkrama dengan kata-kata. Mereka menghidmati kata-kata bukan untuk makna tersurat dan tersiratnya semata namun juga bentuk dan bunyinya, serta untuk citra yang tercipta ketika kata-kata yang dirancang dalam cara lain dan berbeda dari yang biasa.¹⁰Kecerdasan linguistik yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu tingkat kecerdasan linguistik yang berupa kemampuan berbicara, membaca dan menulis oleh siswa kelas IVSD Muhamaddiyah 10 Banjarmasin.

F. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan bagi peneliti menulis judul tersebut di atas adalah sebagai berikut :

1. Pentingnya pengembangan keterampilan pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran.
2. Mengingat pentingnya kecerdasan linguistik bagi siswa yang diharapkan dapat berkembang dengan adanya pembelajaran dalam jaringan *Zoom*.

¹⁰ Aisyah Fitri dan Farida Mukti, "Hubungan Antara Kecerdasan Linguistik Dan Motivasi Belajar Peserta Didik Dengan Hasil Belajar Bahasa Inggris (Studi Korelasi Pada Peserta Didik Kelas XI Di Smk Negeri 1 Bojonggede Kabupaten Bogor)" , *Jurnal Teknologi Pendidikan* Vol.4, No.1, (2015) h.3.

G. Anggapan Dasar dan Hipotesis

1. Anggapan Dasar

Pembelajaran daring ini membuat para siswa semakin semangat dalam melaksanakan pembelajaran. Mereka bisa berinteraksi dengan guru juga teman-teman mereka. Pembelajaran dengan zoom ini membuat siswa lebih aktif dalam hal berbicara, menulis dan membaca, sehingga mereka terlatih dalam menyampaikan materi mereka dan memilih kosa kata yang baik. yang secara tidak langsung melatih kecerdasan linguistik mereka.

2. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_0 : tidak terdapat korelasi antara pembelajran dalam jaringandengan kecerdasan linguistik siswa di kelas IVSD Muhammadiyah10 banjarmasin

H_a : terdapat korelasi antara pembelajaran dalam jaringan dengan kecerdasan linguistik sisiwa dikelas IV SD Muhammadiyah10 Banjarmasin.

H. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan penelitian sebelumnya, dalam penelitian terdahulu diharapkan peneliti dapat melihat perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilaksanakan.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	Yuni Purnama Sari	Upaya Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Anak Melalui Pembelajaran <i>Talking Stick</i> Di RA Nurul Yaqin Medan	Penelitian ini menggunakan media dalam meningkatkan kecerdasan linguistik anak.	Penelitian ini sama-sama membahas kecerdasan linguistik
2.	Dhea Agnes	Upaya Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Melalui Media <i>Flash Card</i> Di TK Assalam 2 Sukarame Bandarlampung	Penelitian ini menggunakan objek penelitian siswa TK	Penelitian ini memiliki kesamaan dalam hal kecerdasan linguistik yang ada dimiliki oleh semua orang.
3.	Fiki Inaurrohmah	Pengembangan Kecerdasan Linguistik Pada Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Kelas III Di MI Ma'arif NU 1 Pangeraji Cilongkok Banyumas	Penelitian ini membahas pembelajaran tematik.	Penelitian ini sama-sama meneliti kecerdasan linguistik.
4.	Nurpaisah	Hubungan Penggunaan Pembelajaran Daring Dengan minat Belajar Peserta Didik SMA Negeri 15 Wajo	Penelitian ini menggunakan objek siswa SMA	Penelitian ini membahas pembelajaran daring

5.	Sinar Rosidah Zidni	Pengaruh Kecerdasan Matematis Logis Dan Kecerdasan Linguistik Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Materi Bangun Datar Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar Negeri	Tidak meneliti tentang hubungan	Penelitian ini sama-sama meneliti Kecerdasan linguistik
----	---------------------	---	---------------------------------	---

I. Sitematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi secara garis besar di bagi menjadi 3 bab, yang terdiri dari :

Bab I Pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi oprsional, alasan memilih judul, anggapan dasan dan hipotesis, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, yang berisikan pengertian pembelajaran, pembelajaran daring, *zoom cloud meeting*, kecerdasan, pengertian kecerdasan linguistik, dan karakteristik dan manfaat kecerdasan linguistik.

Bab III Metode Penelitian, yang meliputi jenis dan metode penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, tehnik pengumpulan data, instrumen

penelitian, pengujian instrumen penilaian, teknik pengolahan data, serta prosedur penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Analisis, yang berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, hasil analisis, dan pembahasan.

BAB V Penutup yang berisi simpulan dan saran.